



## **PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENGETAHUAN MEMINIMALKAN PENGGUNAAN OBAT-OBATAN DALAM SEHARI-HARI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM AT THOHIRIN KELURAHAN GONDANG LEGI**

**Retno Dewi Prisusanti\*, Achmad Jaelani Rusdi, Untung Slamet Suhariyono, Melody Muna Anggraeni, Khuriyana Patty**

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, Jl. S. Supriadi No.22 Sukun Malang, Jawa Timur 65147, Indonesia

\*[retnodewi@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:retnodewi@itsk-soepraoen.ac.id)

### **ABSTRAK**

Obat adalah zat yang digunakan untuk diagnosis, mengurangi rasa sakit, serta mengobati atau mencegah penyakit pada manusia atau hewan. Masyarakat saat mengonsumsi obat, harus memperhatikan beberapa hal yang tertera pada kemasan, produk, bahan yang terkandung di dalamnya, kategori obat, petunjuk penggunaan, dosis, efek samping dan tanggal kadaluarsa. Tapi orang sering menemukan penggunaan obat yang tidak rasional. Pendidikan kesehatan tentang meminimalkan penggunaan obat kepada anak sekolah memiliki peran penting sebagai upaya peningkatan pemahaman konsumsi obat yang benar. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021 di Pondok Pesantren Miftahul Ulun At Thahirin Desa Gondang Legi Kulon Kec. Gondang Legi Kab. Malang. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan ceramah pendidikan kesehatan dengan media pembagian leaflet. Kegiatan dilakukan dengan observasi langsung saat konsultasi, melihat interaksi peserta dengan penyuluh, dan kegiatan peserta pada acara edukasi. Peserta dalam kegiatan penyuluhan sejumlah 32 santriwati yang berusia 10 tahun - 19 tahun. Hasil kegiatan diperoleh peserta mampu memahami cara penggunaan konsumsi obat secara benar. Kegiatan pengabdian masyarakat “Pendidikan Kesehatan Tentang Pengetahuan Meminimalkan Penggunaan Obat-Obatan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum At Thahirin Kelurahan Gondang Legi Kabupaten Malang” pada santriwati mampu meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan konsumsi obat-obatan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Kata kunci: obat; pendidikan kesehatan; pengetahuan

## **HEALTH EDUCATION ABOUT KNOWLEDGE OF MINIMIZING THE DAILY USE OF MEDICINES IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS MIFTAHUL ULUM AT THOHIRIN KELURAHAN GONDANG LEGI**

### **ABSTRACT**

*Drugs are substances used for diagnosis, reducing pain, and treating or preventing disease in human or animals. People in using drugs must pay attention to several things in the packaging, namely the name of the product, the ingredients contained in it, the category of the drug, the rules for use, the dose, side effects, and the expiration date. However, it is often found that people consume drugs in an irrational way. Health education about minimizing drug use to school children has an important role as an effort to increase understanding of correct drug consumption. This activity was carried out on August 28, 2021 at the Miftahul Ulum Islamic Boarding School at Thahirin, Gondang Legi Kulon Village, Gondang Legi District, Malang Regency. The method used in this community service is in the form of counseling health education lectures with leaflet distribution media. Activities are carried out by direct observation during consultations, seeing participant interactions with extension workers, and participant activities at educational events. Participants in the health education activities were 32 female students aged 10 - 19*

*years. The results of the activity obtained that participants were able to understand how to use drug consumption correctly. Community service activity "Health Education About Knowledge Minimizing the Use of Drugs in Daily Life at Miftahul Ulum Islamic Boarding School at Thohirin Gondang Legi Village, Malang Regency" students are able to increase knowledge about the correct use of drug consumption in daily life.*

*Keywords: Drug, health education, knowledge*

## **PENDAHULUAN**

Orang yang minum obat harus memperhatikan beberapa hal saat mengemas. Yaitu, nama produk, bahan-bahan yang dikandungnya, kategori obat, aturan pakai, dosis, efek samping, tanggal kadaluwarsa, dll. tapi sering ditemukan bahwa orang menggunakan obat dengan cara yang tidak rasional. Perilaku seperti ini kemungkinan karena kurangnya pengetahuan tentang obat-obatan dan kesehatan (Sanjoyo, 2010). Farmasi termasuk produk biologi yang mempengaruhi atau digunakan untuk mempelajari sistem fisiologis atau kondisi patologis sehubungan dengan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, kontrasepsi pada manusia Suatu zat atau kombinasi zat (Permenkes RI No.58 Tahun 2014). Kedokteran telah membawa manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Obat-obatan telah mengurangi angka kematian dan kesakitan dengan menyelamatkan nyawa, mengurangi penyakit dan meningkatkan kesehatan, tetapi hanya jika obat itu aman, efektif, berkualitas baik dan digunakan dengan benar. Obat-obatan yang berkualitas buruk, tidak tepat digunakan, berbahaya dan tidak efektif dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, kegagalan pengobatan dan bahkan kematian, dan dalam jangka panjang memboroskan berbagai sumber daya (uang dan manusia) (WHO 2004).

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan obat di masyarakat dan meminimalkan segala kemungkinan akibat negatif dari penggunaan narkoba. Pengetahuan yang menekankan pada observasi dan pengalaman indrawi disebut pengetahuan empiris atau posterior. Pengetahuan ini dapat diperoleh dengan observasi dan observasi empiris dan rasional. Pengetahuan empiris ini adalah Dapat menggambarkan dan menjelaskan semua sifat, ciri dan gejala yang ada pada objek empiris. Pengetahuan empiris juga bisa berasal dari pengalaman pribadi orang lagi dan lagi. Misalnya, seseorang yang sering menggunakan berbagai obat ketika sakit. Selain pengetahuan empiris, ada juga pengetahuan rasional, yang kemudian dikenal sebagai rasionalisme. Rasionalisme lebih menekankan pengetahuan apriori daripada pengalaman (Anonima, 2010).

Metode pendidikan kesehatan melalui penyuluhan melalui ceramah langsung responden merasa kontak antara responden dengan penyuluh menjadi lebih dekat, kami dapat membantu memperbaiki dan menyelesaikan masalah apa pun yang dihadapi responden. Pada akhirnya, klien secara sukarela dan memahami perilaku menerima (mengubah perilaku). Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka dilaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan tentang meminimalkan penggunaan obat-obatan dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren Miftahul Ulum At Thohirin Kelurahan Gondang Kabupaten Malang.

## **METODE**

Kegiatan ini merupakan rangkaian Pendidikan Kesehatan Penggunaan Obat-Obatan dalam Kehidupan Sehari-Hari. Kegiatan ini bekerja sama dengan Pondok Pesantren Miftahul Ulum At

Thohirin sejumlah 32 Santriwati sebagai peserta pendidikan kesehatan. Prosedur yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah edukasi dan evaluasi langsung dalam penggunaan obat-obatan di kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021 bertempat di Pondok Pesantren Miftahul Ulum At Thohirin Kelurahan Gondang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa pendidikan kesehatan, sedangkan untuk media yang digunakan yaitu pembagian leaflet. Monitoring dan evaluasi diperoleh dari lembar kehadiran peserta untuk mengikuti kegiatan edukasi penggunaan obat-obatan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilakukan dengan menyelidiki interaksi peserta dengan penyuluh dan kegiatan responden dalam kegiatan pendidikan melalui pengamatan langsung selama penyuluhan. Evaluasi kinerja kegiatan dilakukan segera setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan..

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta pendidikan kesehatan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum At Thohirin dihadiri 32 Santriwati. Hasil kegiatan diperoleh data peserta paham tentang penggunaan obat-obatan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengikuti evaluasi yang diberikan oleh pemateri dengan baik.



Gambar 1. Edukasi penggunaan obat dalam kehidupan sehari-hari



Gambar 2. Diskusi dalam penggunaan obat dengan benar

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat “Pendidikan Kesehatan Tentang Pengetahuan Meminimalkan Penggunaan Obat-Obatan Dalam Kehidupan Sehari-hari di Pondok Pesantren Miftahul Ulum At Thohirin Kelurahan Gondang, Kabupaten Malang” pada santriwati mampu meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan obat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Arief Efendi, S.MPh, SH, S.Kep., Ners, selaku Rektor ITSK RS. dr. Soepraoen Malang, pengurus Pondok Pesantren Miftahul Ulum At Thohirin

dan santriwati yang telah berpartisipasi dalam memfasilitasi kegiatan pendidikan kesehatan dan seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. (2008). Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Memilih Obat bagi Tenaga Kesehatan. Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Balitbangkes. (2013). Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Chaerunissa, A.Y., Surahman, E., Imron, S.S. (2011). Farmasetika Dasar Konsep Teoritis dan Aplikasi Pembuatan Obat. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Gusnellyanti, E. (2015). Pentingnya informasi obat bagi masyarakat. Buletin Infarkes-Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kemenkes RI, Edisi 3: 6- 8.
- Ikawati, Zullies. (2010). Interaksi Obat dengan Makanan ([www.ito-kondo.org](http://www.ito-kondo.org)([freepdfmanajemenmodern](http://www.ito-kondo.org)danKesehatanmasyarakat) diakses pada 28 februari 2021
- Lestary H., A.L. Susyanty, A. Hermawan, Y. Yuniar, I.D. Sari, Rosita, Sugiharti, Khadijah. (2013). Pokok-pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Jawa Barat Tahun 2013. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Pengurus Pusat IAI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat, Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia. Diakses tanggal 29 Februari 2020. Diunduh dari <http://iaisumbar.net/site/wpcontent/uploads/2014/09/GKSOPe-domanPelaksanaan.pdf>.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.Jakarta: Pemerintah RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Pemerintah RI
- Widiyanto, A., Murti, B., & Soemanto, R. B. (2018). Multilevel analysis on the Socio-Cultural, lifestyle factors, and school environment on the risk of overweight in adolescents, Karanganyar district, central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 3(1), 94-104